

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI INVESTASI, KEMAJUAN TEKNOLOGI, DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI KABUPATEN KUDUS

Deta Natasari¹⁾, Agustina Eka Harjanti²⁾, Sukma Wijayanti³⁾

^{1), 2), 3)} Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Kudus

Jl. Ganesha Raya No.1, Purwosari, Kudus

Email : 32021070006@std.umku.ac.id¹⁾, agustinaeka@umkudus.ac.id²⁾, sukmawijayanti@umkudus.ac.id³⁾

Abstract

This study aims to examine the influence of financial literacy, investment motivation, technological advancement, and income on student investment interest in Kudus Regency. The research method carried out is a quantitative method. The data collection in this study is by distributing an online questionnaire in the form of a series of statements filled out and measured using the Likert scale. The data analysis used in this study uses multiple linear regression analysis with the help of the SPSS version 27 program. The results of the study show that financial literacy, investment motivation, and technological advances have a positive and significant influence on student investment interest in Kudus Regency. However, income has not been shown to have a significant influence on students' investment interest. Meanwhile, based on the Adjusted R Square value of 0.694 or 69.4%. This shows that 69.4% of the variables of student investment interest are influenced by financial literacy, investment motivation, technological advancement, and income, while the remaining 30.6% are influenced by other variables that are not studied in this study.

Keywords: Financial Literacy, Investment Motivation, Technological Advancement, Income, Student Investment

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, kemajuan teknologi, dan pendapatan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Kudus. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner secara daring yang berupa serangkaian pernyataan yang diisi dan diukur menggunakan skala likert. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, motivasi investasi, kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Kudus. Namun, pendapatan tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Sedangkan berdasarkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,694 atau 69,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 69,4% variabel minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh literasi keuangan, motivasi investasi, kemajuan teknologi, dan pendapatan, sedangkan sisanya sebesar 30,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

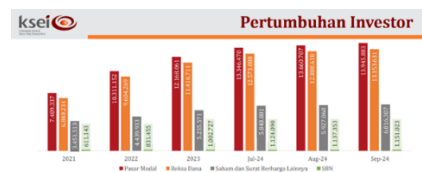
Kata kunci: Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi, Pendapatan, Minat Investasi Mahasiswa.

1. Pendahuluan

Di era digital saat ini, pemahaman yang mendalam tentang keuangan dan investasi sangat penting bagi generasi muda, salah satunya mahasiswa yang merupakan calon investor di masa depan. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan internet, minat terhadap transaksi di pasar modal semakin meningkat di kalangan investor muda, terutama berkat adanya fasilitas *online trading* yang ditawarkan oleh perusahaan sekuritas [1]. Fasilitas *online trading* memungkinkan investor untuk melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja dengan menggunakan perangkat yang terhubung ke internet, sehingga mempermudah proses pengambilan keputusan investasi [2].

Investasi merupakan salah satu instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu bangsa untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun bangsa Indonesia [3]. Investasi adalah sebuah konsep yang berkaitan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah ini mengacu pada upaya mengumpulkan aset dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang [4]. Saat ini banyak masyarakat khususnya generasi muda sudah tidak asing dengan investasi.



Gambar 1. Pertumbuhan Investor

Sumber : KSEI (2024)

Berdasarkan data yang dirilis oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) diketahui bahwa pertumbuhan investor di Indonesia selama beberapa tahun terakhir, dari tahun 2021 hingga per September 2024 terus mengalami peningkatan [5]. Sedangkan jika dilihat dari demografi investor individu, pertumbuhan investasi berdasarkan usia di Indonesia per September 2024, terlihat bahwa mayoritas investor adalah investor yang berusia di bawah 30 tahun, dengan persentase sebesar 54,96%. Kemudian, disusul oleh investor yang berusia 31-40 tahun dengan persentase 24,35%. Sementara itu, investor dengan usia di atas 60 tahun memiliki persentase paling kecil dengan hanya 2,98%. Hal ini menunjukkan bahwa investor individu di KSEI didominasi oleh generasi muda khususnya di kalangan mahasiswa.

Minat investasi dapat didefinisikan sebagai ketertarikan seseorang terhadap investasi sehingga menimbulkan dorongan untuk melakukan segala hal yang berhubungan dengan investasi [6]. Seseorang yang tertarik untuk berinvestasi biasanya menunjukkan minatnya melalui seberapa besar usaha yang dilakukan untuk mencari informasi tentang berbagai jenis investasi, keuntungan dan kerugian yang mungkin ada, serta cara melakukan investasi yang baik dan hal-hal lainnya. Secara umum, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi seseorang, baik melalui literasi keuangan, motivasi, perkembangan teknologi, maupun faktor lainnya.

Tingkat literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi. Garman & Fogue (2010) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pemahaman mendasar mengenai aspek keuangan, yang berisikan pengetahuan tentang fakta, konsep, prinsip, serta penggunaan teknologi dalam mengelola keuangan [7]. Literasi keuangan mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang berkontribusi terhadap sikap dan perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan secara optimal guna mencapai kesejahteraan [8].

Literasi keuangan berperan penting dalam kemampuan seseorang untuk memahami risiko dan potensi keuntungan dari kegiatan investasi. Kurangnya pemahaman ini dapat menyebabkan keraguan dalam berinvestasi atau bahkan menghindari investasi sepenuhnya. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024, indeks literasi keuangan di Indonesia mencapai 65,43%, hal ini menunjukkan bahwa masih ada sekitar 35% dari populasi yang tidak terliterasi dengan baik [9]. Meskipun ada kemajuan, angka tersebut bisa dianggap masih rendah, terutama jika dibandingkan dengan standar internasional.

Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap minat investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Pramesty dkk (2023), menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa [10]. Dengan meningkatnya literasi keuangan pada

mahasiswa maka dapat menyebabkan kenaikan minat investasi mahasiswa. Sedangkan menurut penelitian Risnawati & Mudiarti (2022), menyatakan bahwa literasi keuangan (*Financial Literacy*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi.

Untuk melakukan suatu tindakan termasuk kegiatan investasi diperlukan adanya motivasi. Motivasi biasanya diartikan sebagai dorongan untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku dengan tujuan mencapai sesuatu yang diinginkan. Motivasi dalam berinvestasi memiliki peran krusial dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap dunia investasi. Berbagai faktor mendorong minat seseorang untuk terlibat dalam investasi, termasuk keinginan untuk mencapai kebebasan finansial, kecenderungan mengikuti tren pasar, serta harapan memperoleh keuntungan dalam jangka waktu yang relatif singkat [1]. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [11] dan [1], menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di kalangan mahasiswa.

Perkembangan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, termasuk dalam sektor pasar modal. Investor dan calon investor sangat dimudahkan dengan adanya kemajuan teknologi. Dengan adanya kemajuan teknologi tersebut proses perdagangan di pasar modal menjadi lebih efektif dan efisien, investor tidak perlu lagi datang ke Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk melakukan transaksi [12]. Dengan kemajuan teknologi saat ini telah memberikan kenyamanan, keamanan, dan akses yang luas bagi seluruh lapisan masyarakat. Informasi dan wawasan mengenai investasi di pasar modal juga dapat tersebar dengan mudah, hal ini dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang memudahkan mahasiswa untuk mempengaruhi minat investasi [2]. Hal ini selaras dengan penelitian [13] yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi seseorang khususnya di kalangan mahasiswa. Berbeda halnya dengan penelitian [14] yang menyatakan tidak ada pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi.

Salah satu hambatan dalam berinvestasi di kalangan mahasiswa adalah masalah keuangan atau pendapatan. Banyak mahasiswa yang mendapatkan uang dari orang tua yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga mereka tidak memiliki dana tambahan untuk berinvestasi. Pendapatan dapat mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi, karena besarnya pendapatan seseorang menentukan seberapa banyak dana yang dapat mereka alokasikan untuk investasi [15]. Didukung penelitian yang dilakukan Harjanti & Risnawati (2023), menyatakan bahwa pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa [16]. Sedangkan menurut Trisnadewi (2023) [17] dan Hidayat (2020) [18], menyatakan bahwa pendapatan secara parsial kurang berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

Penelitian tentang minat investasi di kalangan mahasiswa di Kabupaten Kudus berfokus pada seberapa besar ketertarikan mahasiswa terhadap kegiatan investasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk berinvestasi. Investasi merupakan salah satu cara strategi penting dalam mengelola keuangan, khususnya bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan di bidang ekonomi. Akan tetapi, meskipun memiliki pengetahuan dasar di bidang ekonomi, tingkat ketertarikan dan keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas investasi masih beragam.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, ditemukan *research gap* yang berkaitan dengan minat investasi mahasiswa. Dengan adanya hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi, dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Kabupaten Kudus”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, kemajuan teknologi, dan pendapatan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Kudus.

2. Tinjauan Pustaka dan Perumusan Hipotesis

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) menjelaskan bahwa faktor utama yang memengaruhi perilaku manusia adalah niat atau minat. Dalam *Theory of Planned Behavior*, menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku atau pengendalian perilaku. Seseorang yang memiliki minat berinvestasi cenderung mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mewujudkannya. Selain itu, dorongan yang kuat berperan dalam meningkatkan motivasi dan mendorong seseorang untuk memperdalam pemahaman mengenai investasi [7].

Minat Investasi

Minat investasi merupakan ketertarikan seseorang terhadap investasi yang mendorongnya untuk melakukan berbagai hal yang berkaitan dengan investasi. Seseorang yang memiliki minat berinvestasi biasanya menunjukkan seberapa besar usaha yang dilakukan untuk memahami berbagai jenis investasi, keuntungan dan kerugian yang mungkin ada, serta cara melakukan investasi yang baik [6]. Salah satu ciri-ciri seseorang yang berminat untuk melakukan investasi yaitu dapat diketahui dengan seberapa berusahanya seseorang dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi tersebut ataupun langsung mencoba melakukan investasi pada jenis investasi tertentu [19].

Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang berperan dalam membentuk sikap serta perilaku seseorang dalam pengelolaan keuangan. Tingkat literasi keuangan yang baik berpengaruh pada peningkatan kualitas pengambilan keputusan finansial yang lebih optimal, hal tersebut dapat

mendukung tercapainya kesejahteraan ekonomi seseorang [1]. Menurut Janor (2016) literasi keuangan sangat penting karena setiap keputusan keuangan memerlukan pengetahuan yang memadai untuk mengelola keuangan dengan baik. Rendahnya tingkat literasi keuangan dapat menyebabkan seseorang berpikir negatif terhadap keuangan, sehingga dengan hal tersebut dapat berdampak buruk pada proses pengambilan keputusan [20].

Motivasi Investasi

Motivasi adalah proses yang memberikan dorongan yang mempengaruhi seberapa kuat, arah, ketekunan seseorang dalam mencapai tujuan. Motivasi juga berdampak langsung pada tugas dan kondisi psikologis individu, sehingga keputusan yang diambil seseorang biasanya didasarkan pada kebutuhannya [21]. Motivasi dalam investasi berfungsi sebagai dorongan yang kuat yang berasal dari tujuan tertentu dan kebutuhan seseorang. Perasaan ini muncul dari dalam diri dan mendorong perilaku yang mengarah pada investasi [7].

Kemajuan Teknologi

Menurut Nighngale (2014) kemajuan teknologi dapat diartikan sebagai suatu entitas berwujud yang muncul sebagai hasil dari upaya menyelesaikan permasalahan. Perkembangan ini membawa dampak berupa perubahan atau transformasi dalam dunia nyata, di mana ide, gagasan, serta sistem yang telah ada sebelumnya dikembangkan lebih lanjut agar memiliki fungsi dan manfaat yang lebih baik [7]. Kemajuan teknologi mempengaruhi cara seseorang menggunakan dan mengelola keuangan mereka, termasuk dalam hal menabung, bertransaksi jual beli, mengajukan pinjaman, maupun berinvestasi [22]. Menurut [7] salah satu dampak positif yang dapat dirasakan adalah adanya layanan *Online Trading System* atau remote trading. Layanan ini memungkinkan investor untuk melakukan transaksi saham secara langsung melalui internet, memberikan kemudahan akses dan implementasi dalam berinvestasi kapan saja dan di mana saja.

Pendapatan

Menurut Sukiro (2006) pendapatan merupakan hasil dari pencapaian kerja dalam jangka waktu tertentu, baik itu harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan yang dapat memberikan pemasukan [23]. Pendanaan atau pendapatan mahasiswa bisa diperoleh dalam berbagai cara seperti; pemberian dari orang tua, beasiswa, uang yang diterima hadiah atau penghargaan, dan yang berakhir dari pendapatan atau penghasilan pribadi ataupun pekerjaan sampingan yang dimiliki [11]. Pendapatan yang besar dapat membantu seseorang memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Selain itu, ada kemungkinan untuk menyisihkan sebagian dari pendapatan tersebut untuk ditabung, sehingga ada dana cadangan yang bisa digunakan saat ada kebutuhan mendesak di masa depan [16].

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Salah satu hal yang dapat memengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi adalah literasi keuangan. Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang berdampak pada sikap serta perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan agar seseorang dapat mencapai kesejahteraan finansial [1]. Dalam penelitian [16], menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa, yang berarti bahwa semakin baik pemahaman mengenai literasi keuangan maka semakin baik pula keputusan berinvestasi mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [15], menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap keputusan investasi pada mahasiswa. Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi, karena seseorang yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan cenderung membuat keputusan yang lebih bijak, termasuk dalam hal investasi. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang dapat dibangun yaitu:

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Kudus.

Pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa

Motivasi investasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas yang berkaitan dengan investasi. Motivasi ini memiliki peran penting, yaitu untuk meningkatkan minat seseorang dalam melakukan investasi. Motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa. Motivasi ataupun dorongan yang besar pada diri seseorang untuk berinvestasi akan menumbuhkan minat seseorang dalam melakukan kegiatan investasi [24].

Penelitian [3] menunjukkan bahwa motivasi investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Secara umum, seseorang akan cenderung berinvestasi ketika ada sesuatu yang menarik perhatian mereka, sehingga secara alami mereka akan termotivasi untuk melakukan investasi [24]. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang dapat dibangun yaitu:

H2 : Motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Kudus.

Pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa

Kemajuan teknologi mempunyai pengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa. Dengan kemajuan teknologi, akses terhadap informasi pasar modal menjadi lebih mudah. Hal ini dapat meningkatkan minat para investor atau calon investor untuk melakukan kegiatan investasi [24].

Hal ini selaras dengan penelitian [2] dan [13] bahwa kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi. Salah satu faktor yang menyebabkan peningkatan jumlah investor di pasar modal adalah

kemudahan dan kenyamanan yang diberikan kepada investor untuk melakukan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang memudahkan mahasiswa dalam berinvestasi terbukti berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang dapat dibangun yaitu:

H3 : Kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Kudus.

Pengaruh pendapatan terhadap minat investasi mahasiswa

Pendapatan seseorang menjadi faktor penting untuk meningkatkan minat investasi. Semakin besar pendapatan seseorang, semakin besar pula peluang mereka untuk berinvestasi. Hal ini karena mereka cenderung ingin memanfaatkan pendapatan tersebut dengan lebih baik, terutama jika didukung oleh pengetahuan keuangan yang mereka miliki. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh [23], menunjukkan bahwa minat seseorang untuk berinvestasi akan semakin menurun seiring dengan rendahnya pendapatan yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian [16], yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi, semakin baik pendapatan yang diperoleh mahasiswa maka semakin baik pula keputusan investasi mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis yang dapat dibangun yaitu:

H4 : Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Kudus.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner secara daring yang terdiri dari beberapa pernyataan, yang diisi dan dinilai menggunakan skala likert. Dalam penelitian ini, analisis data yang dilakukan melalui analisis regresi linier berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Adapun populasi yang diteliti yaitu mahasiswa aktif dari program studi akuntansi yang berada di Kabupaten Kudus. Dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan teknik *sampling purposive* yang bertujuan untuk memperoleh sampel yang mewakili populasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan [25]. Sampel dalam penelitian ini menggunakan pertimbangan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif program studi akuntansi di Kabupaten Kudus, yang meliputi Universitas Muhammadiyah Kudus, Universitas Muria Kudus, dan IAIN Kudus, angkatan tahun 2021, 2022, 2023.
2. Mahasiswa yang memiliki minat atau ketertarikan terhadap investasi.
3. Sampel yang bersedia mengisi kuesioner yang diberikan peneliti.

Adapun dalam penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin* dengan toleransi kesalahan

10%. Perhitungan jumlah sampel yang akan diambil adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.117}{1 + 1.117(0,1)^2} = 91,78$$

Maka jumlah sampel minimum dalam penelitian ini adalah 92 responden.

4. Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,519	0,205	Valid
	X1.2	0,699		Valid
	X1.3	0,690		Valid
	X1.4	0,718		Valid
	X1.5	0,613		Valid
	X1.6	0,693		Valid
Motivasi Investasi (X2)	X2.1	0,796	0,205	Valid
	X2.2	0,804		Valid
	X2.3	0,18		Valid
	X2.4	0,812		Valid
	X2.5	0,737		Valid
Kemajuan Teknologi (X3)	X3.1	0,752	0,205	Valid
	X3.2	0,807		Valid
	X3.3	0,870		Valid
	X3.4	0,800		Valid
	X3.5	0,810		Valid
	X3.6	0,915		Valid
	X3.7	0,810		Valid
Pendapatan (X4)	X4.1	0,597	0,205	Valid
	X4.2	0,731		Valid
	X4.3	0,770		Valid
	X4.4	0,749		Valid
	X4.5	0,731		Valid
Minat Investasi (Y)	Y.1	0,656	0,205	Valid
	Y.2	0,690		Valid
	Y.3	0,761		Valid
	Y.4	0,745		Valid
	Y.5	0,770		Valid
	Y.6	0,769		Valid
	Y.7	0,777		Valid
	Y.8	0,706		Valid
	Y.9	0,794		Valid
	Y.10	0,862		Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang ada pada variabel independen maupun dependen memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,205), dimana dapat diartikan bahwa keseluruhan pernyataan yang ada pada 5 variabel tersebut dianggap valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,735	Reliabel
Motivasi Investasi (X2)	0,852	Reliabel
Kemajuan Teknologi (X3)	0,920	Reliabel
Pendapatan (X4)	0,761	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,914	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,06. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dianggap reliabel.

Uji Normalitas Data

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		95	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,62854772	
Most Extreme Differences	Absolute	,074	
	Positive	,074	
	Negative	-,073	
Test Statistic		,074	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^c	99% Confidence Interval	Sig.	,216
		Lower Bound	,205
	Upper Bound		,226

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Hasil dari pengujian normalitas yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Hal ini dibuktikan oleh pengujian normalitas yang memberikan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar daripada nilai $\alpha = 0,05$ ($0,200 > 0,05$).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi. Pengujian ini dapat dilihat dari nilai *tolarence* $> 0,10$ dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 , maka dapat dikatakan terbebas dari multikolineritas [26].

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a				
Model		Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	
1	Literasi Keuangan	0,318	3,147	
	Motivasi Ivestasi	0,342	2,922	
	Kemajuan Teknologi	0,405	2,467	
	Pendapatan	0,520	1,924	

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas di antara semua variabel independen dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *gleser*, yaitu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi. Jika hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *sig.* > 0,05, maka model tersebut dapat dikatakan bebas dari heteroskedastisitas [26].

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a		
Model		Signifikansi
1	Literasi Keuangan	0,546
	Motivasi Ivestasi	0,350
	Kemajuan Teknologi	0,207
	Pendapatan	0,311

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0,05, hal tersebut dapat diartikan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas .

Uji regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,510	3,035		,827	,410
	Literasi Keuangan	,474	,202	,237	2,341	,021
	Motivasi Investasi	,507	,187	,265	2,711	,008
	Kemajuan Teknologi	,410	,112	,329	3,671	,000

Pendapatan	,232	,149	,123	1,553	,124
------------	------	------	------	-------	------

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat diketahui model regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,510 + 0,474X_1 + 0,507X_2 + 0,410X_3 + 0,232X_4 + \epsilon$$

Persamaan model regresi di atas dapat dijelaskan:

1. Nilai koefisien dari variabel literasi keuangan bernilai positif yaitu sebesar 0,474, artinya jika variabel literasi keuangan meningkat maka variabel minat investasi mahasiswa juga akan meningkat.
2. Nilai koefisien dari variabel motivasi investasi bernilai positif yaitu sebesar 0,507, artinya jika variabel motivasi investasi meningkat maka variabel minat investasi mahasiswa juga akan meningkat.
3. Nilai koefisien dari variabel kemajuan teknologi bernilai positif yaitu sebesar 0,410, artinya jika variabel kemajuan teknologi meningkat maka variabel minat investasi mahasiswa juga akan meningkat.
4. Nilai koefisien dari variabel pendapatan bernilai positif yaitu sebesar 0,232, artinya jika variabel pendapatan meningkat maka variabel minat investasi mahasiswa juga akan meningkat.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,841 ^a	,707	,694	2,686

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,694 atau 69,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, motivasi investasi, kemajuan teknologi, dan pendapatan mempengaruhi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa sebesar 69,4% sedangkan sisanya sebesar 30,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersamaan atau simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai *sig.* > 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1565,119	4	391,280	54,221	,000 ^b
	Residual	649,471	90	7,216		
	Total	2214,589	94			

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 54,221 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang nilainya kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan, motivasi investasi, kemajuan teknologi, dan pendapatan memberikan yang pengaruh signifikan terhadap minat investasi di kalangan mahasiswa.

Uji Parsial (Uji-T)

Uji parsial dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Tabel 9. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,510	3,035		,827	,410
	Literasi Keuangan	,474	,202	,237	2,341	,021
	Motivasi Investasi	,507	,187	,265	2,711	,008
	Kemajuan Teknologi	,410	,112	,329	3,671	,000
	Pendapatan	,232	,149	,123	1,553	,124

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat diketahui bahwa:

1. Nilai *sig.* dari variabel literasi keuangan sebesar 0,021 (<0.05) maka H1 diterima, artinya variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.
2. Nilai *sig.* dari variabel motivasi investasi sebesar 0,008 (<0.05) maka H2 diterima, artinya variabel motivasi investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.
3. Nilai *sig.* dari variabel kemajuan investasi sebesar 0,000 (<0.05) maka H3 diterima, artinya variabel

kemajuan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

4. Nilai *sig.* dari variabel pendapatan sebesar 0,124 (>0.05) maka H4 ditolak, artinya variabel pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Pembahasan

Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa

Hasil temuan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Kudus. Bukti dari hal tersebut terlihat pada hasil uji parsial yang menunjukkan bahwa nilai *sig.* sebesar 0,021 < 0,05 serta pengujian ini memiliki arah pengaruh positif yang ditunjukkan dari hasil pengujian regresi sebesar 0,474. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) dapat diterima.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan minat investasi di kalangan mahasiswa Kudus. Dengan peningkatan literasi keuangan, diharapkan mahasiswa akan lebih siap menghadapi tantangan finansial dimasa mendatang dan dapat memberikan kontribusi pada perekonomian melalui keterlibatan aktif di pasar investasi [1]. Hasil temuan ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, dimana literasi keuangan berkaitan dengan sikap terhadap investasi, artinya semakin tinggi pemahaman seseorang tentang literasi keuangan maka semakin positif sikapnya terhadap investasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan [16] dan [15] yang juga menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Temuan ini menekankan pentingnya adanya program literasi keuangan yang ditujukan khusus untuk mahasiswa. Dengan meningkatkan pemahaman mereka mengenai konsep-konsep keuangan dasar, risiko, dan potensi keuntungan dari investasi dapat mendorong keterlibatan dan ketertarikan mahasiswa dalam kegiatan investasi.

Pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa

Hasil temuan ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa Kudus. Bukti dari hal tersebut terlihat pada hasil uji parsial yang menunjukkan bahwa nilai *sig.* sebesar 0,008 < 0,05 serta pengujian ini memiliki arah pengaruh positif yang ditunjukkan dari hasil pengujian regresi sebesar 0,507. Sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis kedua (H2) dapat diterima.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa maka minat mahasiswa untuk berinvestasi akan semakin meningkat. Tingginya motivasi, baik yang berasal dari keinginan untuk mencapai kemandirian finansial, mengikuti tren pasar, maupun adanya dorongan oleh lingkungan sekitar, mampu mendorong mahasiswa untuk

lebih giat dalam mencari informasi dan memulai investasi. Motivasi investasi dikaitkan dengan norma subjektif dalam *Theory of Planned Behavior*, dimana norma subjektif berperan dalam membentuk niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan, termasuk keputusan dalam berinvestasi.

Hasil dari temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [3] yang mengatakan bahwa motivasi investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi. Serta penelitian dari [7] mengungkapkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa adanya dorongan internal dalam diri individu untuk mencapai tujuan investasi dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa Kudus. Bukti dari hal tersebut terlihat pada hasil uji parsial yang menunjukkan bahwa nilai *sig.* sebesar $0,000 < 0,05$ serta pengujian ini memiliki arah pengaruh positif yang ditunjukkan dari hasil pengujian regresi sebesar 0,410. Sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis ketiga (H3) dapat diterima.

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan besar dalam dunia investasi, khususnya dengan hadirnya platform investasi digital, aplikasi trading berbasis mobile, serta edukasi keuangan yang dapat diakses secara online. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* dimana kemajuan teknologi yang berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku. Kemajuan teknologi memungkinkan akses yang lebih cepat dan mudah ke berbagai informasi serta platform investasi online, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat seseorang untuk berinvestasi.

Hasil temuan ini mendukung penelitian sebelumnya dari [7] dan [13], yang menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Dengan adanya kemajuan teknologi memungkinkan mahasiswa untuk melakukan investasi secara online dengan lebih mudah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat mereka dalam berinvestasi.

Pengaruh pendapatan terhadap minat investasi mahasiswa

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel pendapatan terhadap minat investasi mahasiswa Kudus. Bukti tersebut dapat dilihat pada hasil uji parsial yang menunjukkan bahwa nilai *sig.* sebesar $0,124 > 0,05$. Dapat diartikan bahwa hipotesis keempat (H4) tidak dapat diterima. Kemudian untuk arah pengaruh dari variabel pendapatan berpengaruh ke arah positif dengan hasil pengujian regresi sebesar 0,232.

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Salah satu faktor utama yang

menyebabkan pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan adalah karena sebagian besar mahasiswa masih mengandalkan dukungan finansial dari orang tua dan memiliki keterbatasan dalam mengalokasikan dana untuk investasi. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian [17] dan [15] yang mengungkapkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain, seperti literasi keuangan dan motivasi investasi memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan tingkat pendapatan. Dengan demikian, meskipun mahasiswa memiliki pendapatan yang terbatas, mereka tetap dapat memulai investasi apabila memiliki pemahaman yang baik tentang investasi serta dorongan yang kuat untuk berinvestasi.

5. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seorang mahasiswa maka semakin besar pula ketertarikannya dalam berinvestasi.
2. Motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan internal maupun eksternal yang dimiliki mahasiswa untuk melakukan investasi, seperti keinginan mencapai kebebasan finansial, mengikuti tren, atau mencari keuntungan berperan penting dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.
3. Kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Dengan kemajuan teknologi seperti, akses informasi yang lebih mudah, platform investasi digital, dan berbagai fitur pendukung telah menjadikan investasi lebih mudah dijangkau dan dipahami mahasiswa. Dengan adanya hal tersebut mampu meningkatkan minat investasi mahasiswa.
4. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan tidak secara langsung mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu hanya terbatas pada mahasiswa program studi akuntansi di kabupaten kudus. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitiannya, serta disarankan untuk menggunakan metode penelitian campuran untuk mendapatkan data yang lebih mendalam. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

Daftar Pustaka

- [1] N. Anisa, H. K. Wulandari, Roni, dan Y. Ernitawati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi)," *J. Account. Financ. Res.*, vol. 2, no. 3, hal. 10–27, 2024.
- [2] M. Yusuf, "Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal," *J. Din. Manaj. Dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, hal. 86–94, 2019, doi: 10.21009/jdmb.02.2.3.
- [3] A. Mastura, S. Nuringwahyu, dan D. Zunaida, "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FIA dan FEB UNISMA yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi)," *JIAGABI (Jurnal Ilmu Adm. Niaga/Bisnis)*, vol. 9, no. 1, hal. 64–75, 2020.
- [4] A. Syah dan A. Barsah, "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Milenial Kota Tangerang Selatan," *Sci. J. Reflect. Econ. Accounting, Manag. Bus.*, vol. 5, no. 3, hal. 649–655, 2022.
- [5] KSEI, "Statistik Pasar Modal Indonesia Juni 2024," PT Kustodian Sentral Efek Indonesia KSEI. Diakses: 15 November 2024. [Daring]. Tersedia pada: https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Juni_2024_v41.pdf
- [6] V. M. Sari, N. K. Putri, T. Arofah, dan I. Suparlinah, "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa," *J. Dr. Manaj.*, vol. 4, no. 1, hal. 88–107, 2021.
- [7] S. L. Ortega dan R. A. S. Paramita, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Studi Pada Mahasiswa Sebagai Investor Saham Di Kota Surabaya," *Sibatik J. J. Ilm. Bid. Sos. Ekon. Budaya, Teknol. dan Pendidik.*, vol. 2, no. 2, hal. 709–726, 2023.
- [8] Y. A. P. Nugroho dan P. Maisara, "Pengaruh Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan, dan Risk Tolerance Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Solo Raya," *J. Syntax IDEA*, vol. 6, no. 03, 2024.
- [9] OJK, "Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024," Otoritas Jasa Keuangan (OJK). [Daring]. Tersedia pada: [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- [10] D. E. G. Pramesty, I. Indriasari, dan M. F. Dharmaputra, "ANALISIS MINAT INVESTASI KEUANGAN MAHASISWA (Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Semarang)," *Equilibria Pendidik. J. Ilm. Pendidik. Ekon.*, vol. 8, no. 2, 2023.
- [11] F. Suyanto dan A. Putra Prima, "Analisis Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal," *SEIKO J. Manag. Bus.*, vol. 6, no. 1, hal. 76–86, 2022.
- [12] A. Berliana dan I. Widjaja, "Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Universitas Tarumanagara di Pasar Modal," *J. Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol. 4, no. 3, hal. 607–616, 2022, doi: 10.24912/jmk.v4i3.19677.
- [13] H. Risnawati dan H. Mudiarti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Investasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech," *J. Ekon. Syariah dan Akunt.*, vol. 3, no. 2, hal. 24–35, 2022.
- [14] R. J. Putra dan H. F. Qodary, "Pengaruh Pengenaan Bea Materai dan Kemudahan Teknologi Investasi Terhadap Minat Investasi Yang Dimoderasi Oleh Sosial Media Edukasi Saham," *Media Akunt. Perpajak.*, vol. 6, no. 1, hal. 31–39, Jun 2021.
- [15] N. F. H. Panjaitan dan A. Listiadi, "Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi," *J. Ilm. Akunt. dan Humanika*, vol. 11, no. 1, hal. 142–155, 2021.
- [16] A. E. Harjanti dan H. Risnawati, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa," *J. Ekon. Syariah dan Akunt.*, vol. 4, no. 1, hal. 11–20, 2023.
- [17] N. K. A. Trisnadewi dan N. K. Y. Puspita Sari, "Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Stie Satya Dharma Singaraja," *J. Daya Saing*, vol. 9, no. 3, hal. 684–693, 2023.
- [18] F. Hidayat dan Kayati, "Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 6, no. 2, hal. 136–141, 2020, doi: 10.29040/jiei.v6i2.942.
- [19] M. Souisa, L. Loppies, dan R. Christany, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Pattimura," *J. Minfo Polgan*, vol. 12, no. 2, hal. 1005–1012, 2023.
- [20] Y. S. Ratmojoyo, T. Supriyanto, dan S. Nugraheni, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah," *Etihad J. Islam. Bank. Financ.*, vol. 1, no. 2, hal. 115–131, 2021.
- [21] W. Yuliani, S. Usman, dan D. Sudarwadi, "Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Feb Di Universitas Papua," *Nominal Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 9, no. 2, hal. 150–167, 2020, doi: 10.21831/nominal.v9i2.30033.
- [22] M. F. Kamal dan R. Apriani, "Pengaruh

- perkembangan teknologi di era digital terhadap investasi dan pasar modal,” *JUSTITIA J. Ilmu Huk. dan Hum.*, vol. 9, no. 1, hal. 488–496, 2022.
- [23] M. H. Al Farizi dan A. K. Galuh, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pendapatan dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Usia Produktif di Reksa Dana Syariah Melalui Aplikasi Bibit,” *Islam. Econ. Financ. Focus*, vol. 3, no. 1, hal. 145–159, 2024.
- [24] B. T. Cahya dan N. A. Kusuma, “Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham,” *J. Ilmu Ekon. dan Keislam.*, vol. 7, no. 2, hal. 192–207, 2019.
- [25] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung, 2017.
- [26] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang, 2018.